

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan *Post Operasi Total Abdominal Hysterectomy Bilateral Salpingo Oophorectomy (TAH-BSO)* dengan Intervensi Mobilisasi Dini untuk Menurunkan Skala Nyeri di Ruang Flamboyan RSUD Mardi Waluyo Blitar. Fera Ilmawati (2024) Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN), Pendidikan Profesi Ners, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Dr.Lumastari Ajeng W, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Mat.

Nyeri menjadi alasan yang paling umum bagi seseorang mencari perawatan kesehatan karena dirasakan mengganggu dan menyulitkan mereka. *Post* prosedur histerektomi dapat menyebabkan nyeri yang diakibatkan oleh rangsangan mekanik luka insisi. Nyeri harus segera ditangani agar tidak menghambat proses pemulihan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui asuhan keperawatan pada Ny.P dengan *post* operasi *TAH-BSO* dengan intervensi mobilisasi dini untuk menurunkan skala nyeri. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian studi kasus (*case study*). Pengambilan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Hasil dari pengkajian didapatkan data pasien mengeluh nyeri pada luka post operasi dengan skala 6 dari 1-10, tampak meringis, dan bersikap protektif. Diagnosa keperawatan yang utama yaitu nyeri akut. Intervensi yang dilakukan yaitu manajemen nyeri dengan teknik non farmakologi mobilisasi dini yang dilakukan selama 3×24 jam. Hasil dari penerapan mobilisasi dini yaitu skala nyeri menurun dari nyeri sedang (skala 6) menjadi nyeri ringan (skala 2). Mobilisasi dini dapat menurunkan skala nyeri karena terjadi pemusatan perhatian pada gerakan yang dilakukan sehingga dapat menghambat transmisi substansi P ke saraf pusat. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu penerapan mobilisasi dini *post* operasi *TAH-BSO* dapat menurunkan skala nyeri.

Kata Kunci : Nyeri, *Post* Operasi *TAH-BSO*, Mobilisasi Dini